

- a. **PPEPP-SMART** menekankan transparansi dalam semua proses dan hasil penjaminan mutu, memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki akses terhadap informasi yang relevan dan dapat berpartisipasi dalam proses peningkatan mutu.

Dengan menerapkan PPEPP-SMART, UNP dapat mengatasi gap yang ada dalam implementasi sistem PPEPP saat ini. Model ini tidak hanya memastikan bahwa semua aspek penjaminan mutu dikelola dengan baik, tetapi juga memperkuat komitmen UNP terhadap peningkatan berkelanjutan, keterukuran, adaptasi terhadap perubahan, responsivitas terhadap umpan balik, dan transparansi dalam semua proses dan hasil. Hal ini, pada gilirannya, akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan pemangku kepentingan di UNP

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Melalui bab ini, peneliti akan merangkum hasil penelitian mengenai implementasi sistem penjamin mutu terpadu di Universitas Negeri Padang (UNP), dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui sistem penjaminan mutu internal. Penelitian ini telah menelusuri berbagai aspek implementasi sistem penjaminan mutu, dari perencanaan hingga operasional, untuk memahami dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di lingkungan universitas. Data-data yang terkumpul telah dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi pola dan tren yang mengarah pada kesimpulan yang kuat dan relevan.

Dalam bab ini, peneliti akan memulai dengan merangkum temuan-temuan utama yang telah diungkapkan selama proses penelitian. Ini akan memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana implementasi sistem penjamin mutu terpadu telah mempengaruhi pembelajaran di Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya, peneliti akan menawarkan saran-saran konkret untuk pengembangan lebih lanjut dan perbaikan, mengacu pada temuan-temuan tersebut.

Kesimpulan dan saran yang dijelaskan dalam bab ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi para pemangku kepentingan di universitas, termasuk manajemen, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa, dalam upaya terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa Universitas Negeri Padang tetap menjadi lembaga pendidikan unggul yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan masa depan.

## **5.1 Kesimpulan**

Dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing global, Universitas Negeri Padang (UNP) telah menerapkan berbagai strategi dan inovasi dalam sistem penjaminan mutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi sistem tersebut telah berhasil dalam memenuhi tujuan-tujuan akademik dan operasional universitas. Fokus utama penelitian mencakup analisis implementasi dan operasional sistem penjaminan mutu, strategi perbaikan mutu pembelajaran, pengembangan standar operasional sistem penjamin mutu terpadu, serta upaya yang dilakukan UNP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian, kesimpulan berikut ini akan menguraikan secara komprehensif keberhasilan, tantangan, dan rekomendasi yang dapat diambil untuk memastikan bahwa UNP terus berada di garis depan dalam menyediakan pendidikan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Selanjutnya, kesimpulan berikut akan menguraikan secara komprehensif keberhasilan, tantangan, dan rekomendasi yang dapat diambil untuk memastikan bahwa UNP terus berada di garis depan dalam menyediakan pendidikan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman:

1. *Implementasi dan Operasional Sistem Penjamin Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Universitas Negeri Padang*

Implementasi sistem penjamin mutu di Universitas Negeri Padang (UNP) telah berjalan dengan baik, khususnya melalui penggunaan teknologi yang mencakup Portal UNP, sistem *Single Sign-On* (SSO), dan *e-learning*. Teknologi ini memungkinkan integrasi berbagai aplikasi akademik dan administrasi yang mendukung proses pembelajaran serta evaluasi. Penggunaan teknologi di UNP, seperti Portal UNP, sistem *Single Sign-On* (SSO) "Rumah Gadang," dan Learning Management System (LMS), telah menjadi pilar utama dalam operasional sistem penjamin mutu. Teknologi ini memungkinkan integrasi berbagai aplikasi akademik dan administrasi, serta memfasilitasi monitoring dan evaluasi pembelajaran secara efektif. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam optimalisasi penggunaan teknologi ini, terutama dalam hal pelatihan dan dukungan infrastruktur. Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam hal optimalisasi penggunaan teknologi oleh dosen dan mahasiswa, yang memerlukan pelatihan lebih lanjut dan peningkatan infrastruktur.

## 2. *Analisis Strategi Perbaikan Mutu Pembelajaran yang Dilakukan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Universitas Negeri Padang*

Strategi perbaikan mutu pembelajaran di UNP telah difokuskan pada pengembangan sistem penjamin mutu terpadu, Pengembangan standar operasional sistem penjamin mutu terpadu di UNP telah melibatkan seluruh pemangku kepentingan, dengan penekanan pada siklus perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara berkala, serta audit mutu internal, memastikan bahwa standar mutu dipatuhi oleh seluruh unit kerja. Kendati demikian, resistensi terhadap audit internal dan kendala teknis dalam penggunaan sistem IT menjadi tantangan yang perlu diperhatikan, dengan pendekatan persuasif dan peningkatan dukungan teknologi sebagai solusi. Implementasi sistem ini telah menunjukkan hasil yang positif, namun penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam hal adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan nasional, serta resistensi dari dosen terhadap inovasi baru.

Penguatan koordinasi dan pelatihan rutin menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ini.

### 3. *Pengembangan Standar Operasional Sistem Penjamin Mutu Terpadu yang Dilakukan di Universitas Negeri Padang*

Pengembangan standar operasional sistem penjamin mutu terpadu di UNP telah dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, dari tingkat universitas hingga program studi. Sistem penjamin mutu ini mencakup evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan. Namun, resistensi terhadap audit internal dan kendala teknis masih menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui pendekatan persuasif dan peningkatan dukungan teknologi.

### 4. *Upaya Universitas Negeri Padang dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*

UNP telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pengembangan profesional, implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), serta penggunaan sistem informasi akademik yang terintegrasi. Meskipun demikian, penelitian ini menekankan pentingnya penguatan dukungan infrastruktur teknologi dan peningkatan partisipasi dosen dalam sistem penjamin mutu untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran di UNP meliputi peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pengembangan profesional, implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), dan integrasi sistem informasi akademik yang terpusat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun UNP telah mencapai banyak kemajuan, tantangan dalam kesenjangan antara kualitas lulusan dan kebutuhan pasar kerja masih ada, yang memerlukan inovasi lebih lanjut dalam pendidikan dan penguatan koordinasi antarunit di universitas.

Secara keseluruhan, UNP telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan melalui implementasi sistem penjamin mutu yang terpadu dan adaptif. Meskipun demikian, tantangan-tantangan yang muncul, seperti resistensi terhadap perubahan, kendala teknis, dan kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pasar kerja, memerlukan perhatian berkelanjutan dan strategi yang responsif. Dengan terus meningkatkan koordinasi, pelatihan, dan dukungan infrastruktur, UNP diharapkan dapat terus beradaptasi dengan perubahan global dan menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

- a. Implikasi teoritis
  1. Perguruan tinggi perlu memperkuat proses evaluasi dan peningkatan berkelanjutan untuk secara proaktif mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan antara akreditasi dan relevansi pendidikan dengan keberhasilan lulusan di pasar kerja. Indikator kinerja yang dapat diukur dalam PPEPP-SMART akan memudahkan proses evaluasi dan memastikan pendidikan yang diberikan terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan terkini.
  2. Kurikulum perguruan tinggi sebaiknya terintegrasi dengan kebutuhan pasar kerja yang berubah cepat. Hal ini mencakup penerapan pendekatan berbasis kompetensi dan penggunaan teknologi canggih dalam proses pembelajaran. Implementasi PPEPP-SMART dapat membantu dalam mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dan relevan dengan tuntutan industri.

b. Implikasi praktis

Keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi sangat bergantung pada keterlibatan aktif dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Keterlibatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa sistem penjaminan mutu dapat dioperasikan dengan efektif dan responsif terhadap umpan balik yang diterima dari berbagai pihak terkait.

### 5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan, beberapa saran spesifik dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. *Implementasi dan Operasional Sistem Penjamin Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Universitas Negeri Padang*

*Saran:* Mengingat pentingnya teknologi dalam mendukung operasional sistem penjamin mutu di UNP, disarankan agar universitas memperluas dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam seluruh proses penjaminan mutu. Portal UNP dan sistem *Single Sign-On* (SSO) "Rumah Gadang" perlu diintegrasikan secara lebih mendalam dengan semua sistem akademik dan administrasi, termasuk evaluasi pembelajaran dan monitoring kinerja dosen. Untuk mengatasi tantangan dalam adopsi teknologi, pelatihan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan bagi dosen, staf, dan mahasiswa harus menjadi prioritas, sehingga semua pihak dapat menggunakan sistem ini secara efektif dan efisien. Selain itu, perlu diadakan audit internal secara berkala untuk memastikan sistem tersebut berjalan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan.

2. *Analisis Strategi Perbaikan Mutu Pembelajaran yang Dilakukan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Universitas Negeri Padang*

*Saran:* Berdasarkan hasil temuan yang menunjukkan keberhasilan strategi model PPEPP-SMART dan penerapan kurikulum berbasis OBE, UNP perlu memperkuat hubungan dengan industri dan dunia kerja untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan benar-benar relevan dengan kebutuhan pasar. Disarankan untuk mengimplementasikan program tracer study yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, serta memperkuat kerjasama dengan sektor industri untuk menciptakan peluang magang dan kerja praktek yang lebih terintegrasi dengan program akademik. Selain itu, evaluasi berkala terhadap strategi pembelajaran, khususnya dalam penerapan metode PBL dan case method, harus dilakukan untuk memastikan pendekatan tersebut tetap efektif dalam menghadapi dinamika kebutuhan pembelajaran di era digital.

### *3. Pengembangan Standar Operasional Sistem Penjamin Mutu Terpadu yang Dilakukan di Universitas Negeri Padang*

*Saran:* Dalam pengembangan standar operasional sistem penjamin mutu terpadu, UNP perlu memastikan bahwa standar tersebut fleksibel dan dapat diadaptasi oleh setiap fakultas dan program studi sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga administrasi, dan pihak eksternal, dalam proses pengembangan ini akan membantu dalam menciptakan standar yang tidak hanya terpusat tetapi juga operasional di tingkat fakultas dan program studi. Selain itu, UNP perlu mengadopsi pendekatan berbasis data dalam pengambilan keputusan terkait penjaminan mutu, sehingga kebijakan yang dibuat dapat responsif terhadap perubahan dan kebutuhan yang muncul.

### *4. Upaya Universitas Negeri Padang dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*

*Saran:* Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, UNP perlu memperkuat program pengembangan profesional dosen dengan fokus pada

pelatihan intensif dalam metode pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi, seperti *blended learning*, *flipped classroom*, dan penggunaan *Learning Management System (LMS)* yang efektif. Disarankan juga untuk memberikan insentif yang lebih besar kepada dosen yang berpartisipasi aktif dalam penelitian dan pengembangan kurikulum, serta mereka yang mampu mengintegrasikan hasil penelitian mereka ke dalam pengajaran. Selain itu, UNP perlu memperkuat sistem evaluasi kinerja dosen dengan menghubungkannya secara langsung dengan pengembangan karir, penghargaan, dan insentif. Pendekatan ini akan mendorong dosen untuk terus berinovasi dalam pembelajaran dan meningkatkan komitmen mereka terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, UNP diharapkan dapat memperkuat sistem penjaminan mutunya, meningkatkan relevansi dan kualitas pembelajaran, serta mempersiapkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan global. Hal ini juga akan memperkuat posisi UNP sebagai perguruan tinggi unggul yang mampu bersaing di kancah nasional dan internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Daniel Zainal. *Alquran for Life Excellence*. Jakarta: Mizan, 2008.

Agustini. *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*. Jakarta: Cita Pustaka, 2013.

Agustini, F., Amanah, D., & Harahap, D. A. Desain Model Pemberdayaan Dosen di Kota Medan. *Manajerial*, Vol.3 No. 5 Juni 2018.

Al-Bashir, M. (2016). The impact of total quality management on academic performance in higher education institutions. *Journal of Quality Assurance*